

ABSTRAK

PENGARUH PERLAKUAN *PRIMING* TERHADAP VIABILITAS BENIH BEBERAPA JENIS KULTIVAR KEDELAI (*Glycine max* (L) Merrill)

Oleh

Afri Yoggy Alkrat

NPM 135001007

Dosen Pembimbing

Darul Zumani

Fitri Kurniati

Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan utama setelah padi dan jagung yang kaya akan kandungan protein, sehingga komoditas ini memiliki kegunaan yang beragam terutama sebagai bahan baku industri makanan dan sekaligus sebagai bahan baku industri pakan ternak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2018 di Laboratorium Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial diulang sebanyak tiga kali. Faktor pertama adalah perlakuan *priming* (p), yaitu p_0 = Aquadest sebagai kontrol p_1 = Asam Askorbat sebagai larutan *priming* p_2 = GA₃ (Asam Giberelin) sebagai larutan *priming* Faktor kedua adalah perlakuan jenis kultivar yaitu (v), v_1 = Anjasmoro v_2 = Dega₁ v_3 = vilis v_4 = Demas₁ v_5 = Detap₁. Data hasil pengamatan dianalisa menggunakan uji F dan dilanjutkan dengan uji Jarak Berganda Duncan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi interaksi antara perlakuan *priming* dan jenis kultivar terhadap bobot kering kecambah normal pada kondisi sub optimum. Perlakuan *priming* menggunakan asam askorbat memberikan nilai bobot kering kecambah normal paling baik pada kultivar Detap₁. Perlakuan *priming* berpengaruh secara mandiri terhadap panjang akar dibandingkan dengan kontrol pada kondisi sub optimum.

Kata Kunci : *Priming*, Kultivar, Kedelai